

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2019 (TIDAK DI AUDIT)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2019 (TIDAK DI AUDIT)	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DI AUDIT)	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DI AUDIT)	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DI AUDIT)	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 – 87
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI	Lampiran 1 – Lampiran 4

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2019 (TIDAK DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**A S E T**

	Catatan	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 ( Diaudit )
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	55.144.027.282	52.947.247.161
Piutang usaha	5		
Pihak ketiga		107.571.270.905	106.257.122.365
Pihak berelasi	30a	-	3.760.934.694
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		3.606.456.881	2.158.234.912
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	6	240.977.062.147	190.624.778.312
Persediaan	7	118.125.725.331	132.186.129.279
Pajak dibayar di muka	8a	7.576.384.557	5.708.100.580
Uang muka	9a	80.004.201.608	70.336.140.193
Beban dibayar di muka	9b	27.216.605.860	23.200.351.627
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>640.221.734.571</b>	<b>587.179.039.123</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang non-usaha - tidak lancar			
Pihak ketiga		18.625.000	1.236.274.134
Pihak berelasi	30b	-	1.272.178.904
Aset tetap	10	317.521.622.321	313.507.248.253
Properti investasi	11	46.893.535.000	47.270.210.000
J a m i n a n	12	12.463.343.444	9.469.800.299
Aset pajak tangguhan	8c	2.257.061.300	1.279.186.594
Aset tidak lancar lainnya	13	19.062.351.320	18.350.795.761
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>405.450.491.700</b>	<b>399.619.647.260</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.045.672.226.271</b>	<b>986.798.686.383</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**PER 30 JUNI 2019 (TIDAK DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

	Catatan	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 ( Diaudit )
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	14a	230.874.158.577	204.760.586.814
Utang usaha	15		
Pihak ketiga		165.414.695.292	175.637.523.653
Pihak berelasi	30d	-	2.424.218.741
Utang non-usaha - Pihak ketiga		9.095.665.003	5.381.683.916
Utang muka pelanggan	16		
Pihak ketiga		80.602.823.076	32.131.838.149
Pihak berelasi	30c	-	8.888.016.448
Beban masih harus dibayar		3.745.160.933	840.468.198
Pendapatan diterima dimuka		5.445.520.635	5.584.764.744
Utang pajak	8b		
Pajak penghasilan		979.782.574	1.220.558.463
Pajak penghasilan lainnya		8.148.279.944	8.164.133.717
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14b	8.674.688.613	8.744.954.108
Utang sewa pembiayaan		275.526.852	275.526.852
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>513.256.301.499</u>	<u>454.054.273.803</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14b	75.359.462.445	79.877.609.024
Utang sewa pembiayaan		183.684.568	321.447.994
Jaminan pelanggan		300.000.000	300.000.000
Utang kepada pihak berelasi	30e	31.800.000.000	-
Liabilitas pajak tangguhan	8c	23.105.899	25.833.558
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	29.016.793.628	26.176.129.329
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>136.683.046.540</u>	<u>106.701.019.905</u>
Total Liabilitas		<u>649.939.348.039</u>	<u>560.755.293.708</u>
<b>E K U I T A S</b>			
Modal saham, nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.600.000.000 saham	18	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan modal disetor	19	7.985.392.920	7.985.392.920
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		(53.907.241.747)	(43.256.650)
Komponen ekuitas lainnya		181.183.879.165	181.183.879.165
Saldo laba		210.128.412.079	204.617.614.673
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		377.390.442.417	425.743.630.108
Keperingan non-pengendali	21	18.342.435.815	299.762.567
Total Ekuitas		<u>395.732.878.232</u>	<u>426.043.392.675</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>1.045.672.226.271</u>	<u>986.798.686.383</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2019 (TIDAK DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
<b>PENDAPATAN NETO</b>	22, 30f	500.701.084.173	633.830.147.731
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	23,30g	<u>(362.316.959.061)</u>	<u>(513.880.964.698)</u>
<b>LABA BRUTO</b>		138.384.125.112	119.949.183.033
Beban penjualan	24	(46.987.902.159)	(36.599.996.299)
Beban umum dan administrasi	25	(49.795.487.090)	(44.995.423.731)
Beban pajak final	8d	<u>(7.651.281.456)</u>	<u>(14.005.454.915)</u>
<b>LABA DARI USAHA</b>		33.949.454.407	24.348.308.088
Pendapatan lainnya	26	5.295.812.044	4.736.637.195
Beban lainnya	27	(768.200.829)	(3.036.291.553)
Pendapatan keuangan		978.523.367	32.535.410
Beban keuangan	28	<u>(20.198.820.555)</u>	<u>(11.531.189.365)</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>19.256.768.434</u>	<u>14.549.999.775</u>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini		(4.895.273.500)	(1.702.470.000)
Tangguhan		<u>710.251.808</u>	<u>(164.597.818)</u>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	8c	<u>(4.185.021.692)</u>	<u>(1.867.067.818)</u>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<u>15.071.746.742</u>	<u>12.682.931.957</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	821.469.311	331.333.636
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	8c	<u>(89.617.695)</u>	<u>119.613.503</u>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<u>731.851.616</u>	<u>450.947.139</u>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>15.803.598.358</u>	<u>13.133.879.096</u>
<b>Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		12.815.201.885	12.694.266.105
Kepentingan non-pengendali		<u>2.256.544.857</u>	<u>(11.334.148)</u>
<b>Total</b>		<u>15.071.746.742</u>	<u>12.682.931.957</u>
<b>Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		13.595.696.473	13.148.084.196
Kepentingan non-pengendali		<u>2.207.901.885</u>	<u>(14.205.100)</u>
<b>Total</b>		<u>15.803.598.358</u>	<u>13.133.879.096</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	29	<u>8,01</u>	<u>39,67</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>Komponen ekuitas lainnya</b>	<b>Saldo laba</b>	<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>Total ekuitas</b>
Saldo pada 1 Januari 2018	32.000.000.000	7.887.595.807	181.183.879.165	184.347.236.098	405.418.711.070	498.962.214	405.917.673.284
Perubahan persentase kepemilikan entitas anak	-	54.540.463	-	-	54.540.463	(203.552.263)	(149.011.800)
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)
Laba komprehensif periode 1 Januari 2018 sd 30 Juni 2018	-	-	-	13.148.084.196	13.148.084.196	(14.205.100)	13.133.879.096
Saldo pada 30 Juni 2018	32.000.000.000	7.942.136.270	181.183.879.165	189.495.320.294	410.621.335.729	281.204.851	410.902.540.580
Laba komprehensif periode 1 Juli 2018 sd 31 Desember 2018	-	-	-	15.122.294.379	15.122.294.379	18.557.716	15.140.852.095
Saldo pada 31 Desember 2018	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.942.136.270</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>204.617.614.673</u>	<u>425.743.630.108</u>	<u>299.762.567</u>	<u>426.043.392.675</u>
Akuisisi entitas anak	-	(53.863.985.097)	-	-	(53.863.985.097)	15.834.771.363	(38.029.213.734)
Perubahan imbalan kerja entitas anak	-	-	-	(84.899.067)	(84.899.067)	-	(84.899.067)
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)
Laba komprehensif periode 1 Januari 2019 sd 30 Juni 2019	-	-	-	13.595.696.473	13.595.696.473	2.207.901.885	15.803.598.358
Saldo pada 30 Juni 2019	<u>32.000.000.000</u>	<u>(45.921.848.827)</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>210.128.412.079</u>	<u>377.390.442.417</u>	<u>18.342.435.815</u>	<u>395.732.878.232</u>
	<b>Catatan 18</b>	<b>Catatan 19</b>				<b>Catatan 21</b>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**30 JUNI 2019 (TIDAK DI AUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Tidak Diaudit)</b> <b>(6 Bulan)</b>	<b>30 Juni 2018</b> <b>(Tidak Diaudit)</b> <b>(6 Bulan)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	494.218.478.721	591.403.143.276
Pembayaran (penerimaan) kas kepada:		
Pemasok	(375.842.803.652)	(490.817.022.135)
Karyawan	(97.443.754.491)	(89.027.377.487)
Laba (beban) operasional lainnya	287.017.707	(937.050.972)
Arus kas diperoleh dari operasi	21.218.938.285	10.621.692.682
Penerimaan pendapatan keuangan	978.523.367	32.535.410
Pembayaran pajak final	(5.706.261.681)	(9.314.649.601)
Pembayaran pajak penghasilan	(6.809.511.643)	(5.302.378.809)
Pembayaran beban keuangan	(17.823.778.887)	(11.996.310.198)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(8.142.090.559)</b>	<b>(15.959.110.516)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(9.029.936.957)	(48.348.786.644)
Perolehan aset tidak berwujud	(931.285.000)	(134.600.000)
Hasil penjualan aset tetap	201.877.726	1.167.809.458
Penerimaan piutang non-usaha - Pihak berelasi	2.425.908.314	1.402.707.903
Pembayaran piutang non-usaha - Pihak berelasi	(1.153.729.410)	(2.206.219.361)
Akuisisi entitas anak	46.632.316.926	-
Pelunasan utang afiliasi dari akuisisi entitas anak	(41.200.000.000)	-
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(3.054.848.401)</b>	<b>(48.119.088.644)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank jangka pendek	853.776.026.485	1.233.342.306.771
Pembayaran utang bank jangka pendek	(827.662.454.722)	(1.205.834.901.571)
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	34.674.658.661
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.588.412.074)	(1.740.715.966)
Penerimaan utang non-usaha - Pihak berelasi	4.835.636.787	5.423.064.282
Pembayaran utang non-usaha - Pihak berelasi	(4.835.636.787)	(3.998.871.613)
Penerimaan utang sewa pembiayaan	-	826.580.300
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(137.763.426)	(211.461.444)
Pembayaran dividen (Catatan 20)	(8.000.000.000)	(256.147.250)
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>13.387.396.263</b>	<b>62.224.512.170</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>2.190.457.303</b>	<b>(1.853.686.990)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>52.947.247.161</b>	<b>6.242.171.576</b>
<b>SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>6.322.818</b>	<b>88.323.580</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>55.144.027.282</b>	<b>4.476.808.166</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Gema Grahasarana Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 44 tanggal 6 Juni 2018, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,MSi., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0937516.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-35221044.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 24 Agustus 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, pabrik di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, dan pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak	Domisili	Jenis usaha	Mulai operasi komersial	Persentase kepemilikan (%)		Jumlah Aset	
				30 Juni 2019	31 Desember 2018	30 Juni 2019	31 Desember 2018
				%	%		
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>							
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior	1997	99,75	99,75	103.924.148.530	116.455.963.109
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	2003	99,97	99,97	236.944.144.277	156.004.490.558
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan	1994	99,00	99,00	72.525.604.536	57.857.106.082
<b><u>Kepemilikan tidak langsung</u></b>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furniture dari rotan	2004	99,00	99,00	11.911.630.390	9.935.369.242
PT Vinotindo Graha Sarana	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	1989	54,72	-	59.301.636.901	-

**PT Vivere Multi Kreasi (VMK)**

VMK didirikan berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 32 tanggal 8 September 2000 dengan nama PT Kreasi Dinamika Fashionindo. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-4672.HT.01.01.Th.2001 tanggal 16 April 2001.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 11 November 2016, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 19.994.000.000 mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 11 November 2016 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

**PT Prasetya Gema Mulia (PGM)**

PGM didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., No. 29 tanggal 4 Juli 1994. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4469.HT.01.01.Th.95 tanggal 17 April 1995.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Prasetya Gema Mulia (PGM) (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 495.000.000 yang terdiri dari 495 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PGM.

**PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)**

LKS didirikan berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 169 tanggal 21 April 1997. Akta Pendirian Perusahaan telah diubah dengan akta No. 237 tanggal 20 Maret 2002 dari notaris yang sama mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta Pendirian dan Perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-04964.HT.01.04.TH.2002 tanggal 26 Maret 2002.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.995.000.000 yang terdiri dari 1.995 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,75% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh LKS.

**PT AIDA Rattan Industry (AIDA)**

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham mewakili 90,00% kepemilikan saham AIDA dengan total harga perolehan Rp 3.415.500.000.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA tanggal 15 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui merubah nilai nominal per saham dari Rp 8.203 menjadi Rp 10.000 sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan disetor AIDA sebesar Rp 2.460.900.000, terbagi atas 246.090 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 per saham. AIDA juga menerbitkan 705.391 saham baru dengan harga perolehan sebesar Rp 7.539.100.000. Peningkatan saham ini telah diambil seluruhnya oleh PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS). Penyertaan saham LKS pada AIDA adalah sebesar Rp 9.753.910.000 atau mewakili 97,54% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 103 tanggal 15 Maret 2017 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si..

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkei kepada PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) sejumlah 10.000 saham dengan nilai nominal masing – masing saham sebesar Rp 10.200 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 102.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar 99,00% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 80 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si..

**PT Vinotindo Graha Sarana (VGS)**

Pada tanggal 7 Januari 2019, VMK yang merupakan anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,97%, melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana (“VGS”) yang dimiliki oleh PT Virucci Indogriya Sarana (“VIS”) dengan kepemilikan sebesar 54,72%, dengan nilai transaksi secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 73.000.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Vinotindo Graha Sarana (VGS) (Lanjutan)**

Transaksi tersebut telah dituangkan dalam akta jual beli saham No. 6 tertanggal 7 Januari 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H.Mhum.,MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Komisaris Utama :	Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
Komisaris :	Agustinus Purna Irawan	Agustinus Purna Irawan
Komisaris Independen :	Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Direktur Utama :	Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
Wakil Direktur Utama :	Christina Imayati Hamidjaja Putri	Christina Imayati Hamidjaja Putri
Direktur Independen :	Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
Direktur :	Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan
Direktur :	Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa
Direktur :	Untoro Angkawijaya	Novita
Direktur :	-	Binsar Halomoan Nainggolan

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

Ketua :	Bambang Permantoro
Anggota :	Jimmy Cakranegara
Anggota :	James Alwyn Widjaya

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 671 karyawan tetap dan 133 karyawan kontrak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 627 karyawan tetap dan 124 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu dikenal Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

**b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2, "*Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan*";
- Amandemen PSAK 13, "*Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi*";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "*Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*";
- Amandemen PSAK 16, "*Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif*";
- Amandemen PSAK 46, "*Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi*";
- Amandemen PSAK 53, "*Pembayaran Berbasis Saham – Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham*";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "*Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain*";
- PSAK 69, "*Agrikultur*"; dan
- PSAK 111, "*Akuntansi Wa'd*".

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "*Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka*";
- ISAK 34, "*Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan*";
- Amandemen PSAK 15, "*Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*";
- Amandemen PSAK 62, "*Kontrak Asuransi*";
- PSAK 71, "*Instrumen Keuangan*";
- Amandemen PSAK 71, "*Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif*";
- PSAK 72, "*Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*"; dan
- PSAK 73, "*Sewa*".

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas investee (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap investee, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain investee;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kombinasi Bisnis**

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

**Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

*Goodwill* pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

**1. Pengakuan**

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

**2. Klasifikasi dan Pengukuran**

**a. Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar dan jaminan.

**i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

**ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)**

**a. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)**

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

**iii. Dimiliki Hingga Jatuh tempo**

Aset keuangan “dimiliki hingga jatuh tempo” (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi hingga jatuh tempo.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

**iv. Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) yang terdiri terutama di dalam investasi strategis Perusahaan dan entitas anak di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)**

**b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

- i. Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
  - (a) untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
  - (b) untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.
- ii. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:
  - (a) non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau
  - (b) derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)**

**b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

**i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**ii. Liabilitas keuangan lainnya**

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan dievaluasi secara kolektif dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**5. Penghentian Pengakuan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa, jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer dimana di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**6. Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**7. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**7. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar adalah sebagai berikut:

Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identical.

Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
  
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
  - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut: (Lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
  - f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1.
  - g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).  
Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut: (Lanjutan)
  - h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

**h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

**1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian**

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("*mata uang fungsional*"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

**2. Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**2. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)**

Ketika investasi bersih yang dilindungi nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Euro (EUR)	16.076	16.560
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.141	14.481
Singapura Dolar (SGD)	10.446	10.603
Australia Dolar (AUD)	9.904	10.211
Yuan Cina (CNY)	2.057	2.110

**i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak mengadopsi model revaluasi untuk kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasian dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

**l. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

**m. Beban Pinjaman**

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Sewa**

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee**

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor**

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Suatu nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**p. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang berlaku di Indonesia.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi.
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**q. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham *treasury* dan disajikan di dalam cadangan saham *treasury*. Apabila saham *treasury* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Jaminan**

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**t. Perpajakan**

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri.

**1. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**a) Pajak Kini**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

**b) Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**2. Pajak Final**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final tahun berjalan diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian beban operasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Perpajakan (Lanjutan)**

**3. Hal – hal Perpajakan lainnya**

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**u. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**v. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

**w. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan stratejik.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

**z. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan (Lanjutan)**

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Perusahaan dan entitas anak mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

**Estimasi dan Asumsi**

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**Masa Manfaat dari Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 317.521.622.321 dan Rp 313.507.248.253. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 2.257.061.300 dan Rp 23.105.899 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp1.279.186.594 dan Rp 25.833.558 pada tanggal 31 Desember 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8c.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 35.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerjadan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaandan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 29.016.793.628 dan Rp 26.176.129.329. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>K a s</b>		
R u p i a h	410.786.421	318.786.421
Dolar Amerika Serikat	59.308.456	12.993.946
Yuan Cina	5.004.681	-
Australia Dolar	39.220	-
Sub - total	475.138.778	331.780.367
<b>B a n k</b>		
<b>R u p i a h</b>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	11.655.870.195	-
PT Bank Central Asia Tbk	8.442.127.475	6.191.905.216
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.479.881.280	42.439.173.932
PT Bank Permata Tbk	634.952.894	20.089.631
PT Bank CIMB Niaga Tbk	587.453.582	7.526.702
PT Bank OCBC NISP Tbk	555.474.833	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	440.541.511	5.016.332
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	258.331.423	7.502.564
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.169.904	31.702.820
PT Bank DKI	51.589.419	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.474.584	66.131.716
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.488.347	26.730.994
PT Bank UOB Buana	34.756.519	17.466.338
PT Bank Bukopin Tbk	14.123.149	14.339.149
PT Bank Ganesha Tbk	11.621.121	3.974.665
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.901.078	3.987.406
Sub-total (Dipindahkan)	27.323.757.314	48.835.547.465

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
Sub - total (Dipindahkan)	27.323.757.314	48.835.547.465
PT Bank Syariah Mandiri	3.420.955	3.640.380
PT Bank MNC International Tbk	3.300.856	-
PT Bank Mega Tbk	3.174.705	3.450.705
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.089.293	1.092.595.750
Sub - total	<u>27.334.743.123</u>	<u>49.935.234.300</u>
<b>Dollar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.081.938.788	1.211.980.344
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.835.263.679	953.392.548
Sub - total	<u>2.917.202.467</u>	<u>2.165.372.892</u>
<b>Dalam EUR</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	16.747.012	164.859.602
<b>Deposito Dalam Rupiah</b>		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.883.137.873	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.317.058.029	150.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
Sub - total	<u>24.400.195.902</u>	<u>350.000.000</u>
<b>Total</b>	<u><u>55.144.027.282</u></u>	<u><u>52.947.247.161</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 24.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 4,75% - 8,25% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	8.467.360.000	-
PT Total Bangun Persada Tbk	5.772.995.093	507.599.813
PT Multi Artha Pratama	5.119.568.473	11.520.439.843
Yayasan Ciputra Mandiri	3.836.250.000	-
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	3.608.161.957	7.280.990.509
PT Panorama Bangun Lestari	3.456.877.952	704.000.000
PT Toba Bara Sejahtera	3.127.684.440	-
PT Mulyarta Guna Jaya	2.957.454.798	1.082.330.112
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.894.003.201	1.810.425.666
PT Hotel Batavia Harmony	2.862.613.289	519.263.507
PT Anugrah Inovasi Indonesia	2.820.140.927	697.562.800
PT Dow Indonesia	2.177.223.183	-
PT Centurion Perkasa Iman	2.045.803.360	2.045.803.360
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	1.827.892.523	1.492.055.983
PT Kekal Lancar Sentosa	1.805.689.914	643.886.615
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	1.771.006.430	-
PT Citra Surya Komunikasi	1.601.159.010	363.255.860
PT Patra Jasa	1.557.160.200	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.554.190.385	724.817.830
Club House Italia S.P.A	1.417.104.963	528.346.526
PT Agung Sedayu Permai	1.315.568.265	1.504.966.769
PT Luxasia Indonesia	1.227.170.835	-
PT Caterison Sukses	1.199.048.461	2.280.273.728
PT Bank DBS Indonesia	1.180.521.322	2.590.500.000
BUT Kedutaan Besar Kerajaan Belanda	1.164.837.765	-
PT Citra Abadi Mandiri	1.154.616.320	-
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	1.149.440.444	3.040.830.188
PT Wework Services International	1.139.394.190	6.415.352.582
PT Pins Indonesia	1.127.500.000	-
PT Target Teguh Perkasa Mandiri	1.120.169.959	832.050.006
PT Bumi Pesona Mandiri	1.084.238.855	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.083.957.584	2.490.125.001
PT Apple Indonesia	1.071.308.920	-
Dillon Davis, Inc.	1.006.019.022	564.291.613
Sub - total (Dipindahkan)	76.704.132.040	49.639.168.311

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>Pihak Ketiga</b>		
Sub - total (Dipindahkan)	76.704.132.040	49.639.168.311
PT Jatisung kai Estetika	596.727.772	1.067.534.019
PT Caturgriya Naradipa	368.827.000	1.824.076.677
PT MercedesBenz Indonesia	-	4.416.642.780
Premier Oil Natuna Sea Bv	-	4.379.410.200
PT XL Axiata Tbk	-	3.555.679.477
PT Nusa Raya Cipta	-	2.305.130.850
PT Kino Indonesia Tbk	-	1.909.892.081
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	-	1.881.765.204
PT Elnusa Tbk	-	1.450.319.750
PT Sap Indonesia	-	1.431.721.500
PT Panen Lestari	-	1.253.517.135
PT Gandaria Prima	-	1.126.353.700
PT Pelita Samudera Shipping	-	1.097.653.040
PT Pricewaterhouse Coopers	-	1.085.318.465
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	29.901.584.093	27.832.939.177
Sub-total	<u>107.571.270.905</u>	<u>106.257.122.365</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>	-	<u>3.760.934.694</u>
Total	<u><u>107.571.270.905</u></u>	<u><u>110.018.057.059</u></u>

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Lancar	61.032.404.675	74.273.388.504
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
1 s/d 30 hari	26.650.225.788	16.011.159.550
31 s/d 60 hari	4.229.882.847	6.447.324.842
61 s/d 90 hari	2.885.495.722	3.086.943.446
> 90 hari	12.773.261.873	10.199.240.717
Total	<u><u>107.571.270.905</u></u>	<u><u>110.018.057.059</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di denominasi di dalam mata uang sebagai berikut :

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Rupiah	103.725.072.899	107.521.529.656
Dolar AS	3.070.147.278	2.044.531.264
SGD	566.163.276	418.539.641
Euro	209.887.452	33.456.498
Total	<u>107.571.270.905</u>	<u>110.018.057.059</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 14).

**6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Proyek dalam Pelaksanaan	721.139.480.770	684.658.781.571
Kemajuan Termin (Progress Billings)	<u>(480.162.418.623)</u>	<u>(494.034.003.259)</u>
Neto	<u>240.977.062.147</u>	<u>190.624.778.312</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

**7. PERSEDIAAN**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Perlengkapan Proyek	32.867.010.229	52.569.184.934
Barang jadi - laminating	33.541.601.874	27.301.772.647
Barang jadi - perabotan	36.423.649.162	31.014.755.282
Bahan baku - laminasi	15.293.464.066	20.371.251.858
Lain-lain	-	929.164.558
Total	<u>118.125.725.331</u>	<u>132.186.129.279</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 153.457.100.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 126.757.410.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

**8. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pajak Pertambahan Nilai	7.576.384.557	5.708.100.580
Total	<u>7.576.384.557</u>	<u>5.708.100.580</u>

**b. Utang Pajak**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>Pajak Penghasilan:</b>		
Pasal 29	612.589.596	1.126.227.148
Pasal 25	367.192.978	94.331.315
Sub-total	<u>979.782.574</u>	<u>1.220.558.463</u>
<b>Pajak Penghasilan lainnya:</b>		
Pasal 4 ayat 2	308.303.271	812.782.983
Pasal 21	1.233.871.784	1.867.963.085
Pasal 23	145.889.155	162.004.834
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.321.394.568
Taksiran utang pajak penghasilan final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	6.460.215.734	3.999.988.247
Sub-total	<u>8.148.279.944</u>	<u>8.164.133.717</u>
Total	<u>9.128.062.518</u>	<u>9.384.692.180</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan**

	30 Juni 2019 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2018 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
<b>Pajak kini</b>		
Perusahaan	1.354.870.000	1.027.146.750
Entitas Anak	3.540.403.500	675.323.250
Sub-total	4.895.273.500	1.702.470.000
<b>Pajak Tangguhan</b>		
Perusahaan	(418.525.152)	(280.572.768)
Entitas Anak	(291.726.656)	445.170.586
Sub-total	(710.251.808)	164.597.818
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	4.185.021.692	1.867.067.818

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

**Pajak Kini – Perusahaan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.256.768.434	14.549.999.775
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Entitas anak	(5.505.221.701)	(1.109.159.688)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan</b>	13.751.546.733	13.440.840.087
<b>Beda temporer:</b>		
Beban imbalan kerja	1.033.327.107	927.988.788
Penyusutan fiskal	100.800.714	80.943.439
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(8.865.108)	394.906.115
Penyusutan properti investasi	(281.547.273)	(281.547.273)
Sub-total (Dipindahkan)	14.595.262.173	14.563.131.156

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Kini – Perusahaan (Lanjutan)**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Sub-total (Dipindahkan)	14.595.262.173	14.563.131.156
<b>Beda tetap:</b>		
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>		
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	245.852.271.447	438.512.313.812
Pajak penghasilan final	7.590.455.224	13.776.791.820
Asuransi	139.411.872	8.511.242
Perjamuan dan sumbangan	65.932.652	27.249.098
Tunjangan karyawan	183.587.413	21.107.198
Telepon	10.964.949	3.802.414
Bunga sewa pembiayaan	14.919.774	9.946.516
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>		
Kontruksi	(253.015.174.147)	(459.226.393.991)
Sewa	(4.067.959.000)	(2.680.335.990)
Jasa giro	(36.778.857)	(15.011.120)
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>		
Bagian (laba) rugi bersih entitas anak	(5.913.412.591)	(892.524.186)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak non-final</b>	<b>5.419.480.909</b>	<b>4.108.587.969</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan – Perusahaan</b>	<b>5.419.480.000</b>	<b>4.108.587.000</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan Perusahaan</b>	<b>1.354.870.000</b>	<b>1.027.146.750</b>
<b>Dikurangi: kredit pajak</b>		
Pasal 22	129.412.000	190.876.000
Pasal 23	62.708.184	87.310.578
Pasal 25	629.185.809	417.803.904
<b>Total kredit pajak</b>	<b>821.305.993</b>	<b>695.990.482</b>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan</b>	<b>533.564.007</b>	<b>331.156.268</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Kini – Perusahaan (Lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dan entitas anak dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

**Pajak Tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2018	(Dibebankan)		Dibebankan ke ekuitas	Reklasifikasi	30 Juni 2019
		Akuisisi dari VGS	dikreditkan ke laba rugi			
<b>Perusahaan</b>						
Aset Tetap	40.539.257	-	25.200.179	-	-	65.739.436
Properti Investasi	(1.291.890.698)	-	(70.386.818)	-	-	(1.362.277.516)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(183.360.510)	-	(2.216.277)	-	-	(185.576.787)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	1.559.647.608	-	465.928.068	(67.395.602)	-	1.958.180.074
Subtotal	124.935.657	-	418.525.152	(67.395.602)	-	476.065.207
<b>Entitas Anak</b>						
Aset Tetap	(142.108.636)	382.370.611	50.245.803	35.417.127	389.863	326.314.768
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	1.296.359.573	(22.402.359)	231.878.976	(48.462.780)	(2.692.085)	1.454.681.325
Subtotal	1.154.250.937	359.968.252	282.124.779	(13.045.653)	(2.302.222)	1.780.996.093
Total	1.279.186.594	359.968.252	700.649.931	(80.441.255)	(2.302.222)	2.257.061.300

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan	31 Desember 2018	Akuisisi dari VGS	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	Reklasifikasi	30 Juni 2019
<b>Entitas Anak</b>						
Aset Tetap	4.245.780	-	1.562.397	-	(389.863)	5.418.314
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok						
Sewa Pembiayaan	(30.079.338)	-	1.555.125	-	-	(28.524.213)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	-	-	6.484.355	(9.176.440)	2.692.085	-
<b>Total</b>	<b>(25.833.558)</b>	<b>-</b>	<b>3.117.522</b>	<b>-</b>	<b>(389.863)</b>	<b>(23.105.899)</b>

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi	Dibebankan ke ekuitas	31 Desember 2018
<b>Perusahaan</b>				
Aset Tetap	4.731.249	35.808.008	-	40.539.257
Properti Investasi	(726.120.812)	(565.769.886)	-	(1.291.890.698)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(109.970.077)	(73.390.433)	-	(183.360.510)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	1.123.806.984	602.928.043	(167.087.419)	1.559.647.608
<b>Subtotal</b>	<b>292.447.344</b>	<b>(424.268)</b>	<b>(167.087.419)</b>	<b>124.935.657</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Aset Tetap	(83.275.355)	(58.833.281)	-	(142.108.636)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(40.011.296)	40.011.296	-	-
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	4.956.885.134	(2.189.770.559)	(1.470.755.002)	1.296.359.573
<b>Subtotal</b>	<b>4.833.598.483</b>	<b>(2.208.592.544)</b>	<b>(1.470.755.002)</b>	<b>1.154.250.937</b>
<b>Total</b>	<b>5.126.045.827</b>	<b>(2.209.016.812)</b>	<b>(1.637.842.421)</b>	<b>1.279.186.594</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>31 Desember 2017</b>	<b>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</b>	<b>31 Desember 2018</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Aset Tetap	-	4.245.780	-	4.245.780
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	-	(30.079.338)	-	(30.079.338)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>(25.833.558)</b>	<b>-</b>	<b>(25.833.558)</b>

**e. Pajak Final**

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

	<b>30 Juni 2019 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)</b>	<b>30 Juni 2018 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)</b>
<b>Pendapatan yang dikenakan pajak final</b>		
Perusahaan	253.015.174.147	459.226.393.991
Entitas Anak	2.027.541.049	7.622.103.167
<b>Total</b>	<b>255.042.715.196</b>	<b>466.848.497.158</b>
<b>Pajak Penghasilan Final</b>		
Perusahaan	7.590.455.224	13.776.791.820
Entitas Anak	60.826.232	228.663.095
<b>Total</b>	<b>7.651.281.456</b>	<b>14.005.454.915</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Pemeriksaan Pajak**

**Perusahaan**

Per 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak belum memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP).

**Kepentingan tidak langsung**

**PT AIDA**

Pada tahun 2018, kepentingan tidak langsung memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00369/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2017	289.885
2	00368/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2017	117.027
3	00367/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober 2017	436.854
4	00366/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	September 2017	504.686
5	00365/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2017	598.320
6	00364/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli 2017	682.659
7	00363/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juni 2018	3.945.116
8	00362/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2017	807.804
9	00361/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	April 2017	1.594.255
10	00360/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Maret 2017	860.746
11	00359/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Februari 2017 dan Januari 2017	1.795.405
		Jumlah		11.632.757

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**a. Uang Muka**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Pembelian persediaan	73.655.577.245	63.320.510.804
Karyawan	2.435.207.066	1.610.044.984
Perijinan	2.407.780.000	2.413.693.840
Proyek	1.477.029.597	2.889.150.845
Lain-lain	28.607.700	102.739.720
Total	80.004.201.608	70.336.140.193

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)**

**b. Beban Dibayar di Muka**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Sewa	17.303.858.875	17.123.024.334
Royalti	3.184.493.820	-
Cetakan	1.987.129.478	-
Provisi bank	972.793.973	1.321.667.766
Asuransi	895.965.560	902.458.995
Lain-lain	2.872.364.154	3.853.200.532
Total	<u>27.216.605.860</u>	<u>23.200.351.627</u>

**10. ASET TETAP**

	Saldo Awal 1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Penambahan dari akuisisi VGS	Saldo Akhir 30 Juni 2019
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	203.292.871.896	-	-	-	203.292.871.896
Bangunan	60.520.041.576	-	-	-	60.520.041.576
Mesin dan Peralatan	37.408.446.200	1.101.920.815	723.135.468	2.809.530.094	40.596.761.641
Inventaris Kantor	17.806.554.382	2.113.195.980	20.629.600	3.875.188.295	23.774.309.057
Kendaraan Bermotor	4.994.495.918	5.500.000	335.500.000	2.443.366.166	7.107.862.084
Partisi Toko	29.316.517.868	1.771.540.862	859.149.650	1.660.808.247	31.889.717.327
<b>Sewa Pembiayaan</b>					
Kendaraan Bermotor	818.136.364	-	-	-	818.136.364
<b>Aset Dalam Pelaksanaan</b>	<b>31.121.353.700</b>	<b>4.037.779.300</b>	<b>-</b>	<b>376.675.000</b>	<b>35.535.808.000</b>
Total	<u>385.278.417.904</u>	<u>9.029.936.957</u>	<u>1.938.414.718</u>	<u>11.165.567.802</u>	<u>403.535.507.945</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	5.993.753.422	1.584.219.528	-	-	7.577.972.950
Mesin dan Peralatan	27.003.980.823	1.314.339.347	651.250.766	2.586.141.525	30.253.210.929
Inventaris Kantor	13.819.080.341	1.105.038.767	20.187.184	3.239.690.947	18.143.622.871
Kendaraan Bermotor	4.169.678.040	133.529.401	286.572.939	2.443.366.166	6.460.000.668
Partisi Toko	20.707.976.742	1.877.240.891	710.210.337	1.576.237.103	23.451.244.399
<b>Sewa Pembiayaan</b>					
Kendaraan Bermotor	76.700.283	51.133.524	-	-	127.833.807
Total	<u>71.771.169.651</u>	<u>6.065.501.458</u>	<u>1.668.221.226</u>	<u>9.845.435.741</u>	<u>86.013.885.624</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<u><u>313.507.248.253</u></u>				<u><u>317.521.622.321</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

	Saldo Awal 1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2018
<b>Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	127.560.625.000	46.857.246.896	-	28.875.000.000	203.292.871.896
Bangunan	51.036.331.576	-	-	9.483.710.000	60.520.041.576
Mesin dan Peralatan	36.794.839.475	2.692.857.048	3.219.250.323	1.140.000.000	37.408.446.200
Inventaris Kantor	15.993.009.168	1.833.347.714	19.802.500	-	17.806.554.382
Kendaraan Bermotor	4.572.695.918	39.000.000	-	382.800.000	4.994.495.918
Partisi Toko	26.425.288.177	2.891.229.691	-	-	29.316.517.868
<b>Sewa Pembiayaan</b>					
Mesin dan Peralatan	1.140.000.000	-	-	(1.140.000.000)	-
Kendaraan Bermotor	382.800.000	818.136.364	-	(382.800.000)	818.136.364
<b>Aset Dalam Pelaksanaan</b>	<b>18.940.247.934</b>	<b>16.324.530.766</b>	<b>-</b>	<b>(4.143.425.000)</b>	<b>31.121.353.700</b>
Total	<u>282.845.837.248</u>	<u>71.456.348.479</u>	<u>3.239.052.823</u>	<u>34.215.285.000</u>	<u>385.278.417.904</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	2.825.314.366	3.168.439.056	-	-	5.993.753.422
Mesin dan Peralatan	26.640.186.002	2.151.268.922	2.179.349.101	391.875.000	27.003.980.823
Inventaris Kantor	11.943.739.468	1.895.143.373	19.802.500	-	13.819.080.341
Kendaraan Bermotor	3.786.685.899	227.479.633	-	155.512.508	4.169.678.040
Partisi Toko	16.789.409.082	3.918.567.660	-	-	20.707.976.742
<b>Sewa Pembiayaan</b>					
Mesin dan Peralatan	249.375.000	142.500.000	-	(391.875.000)	-
Kendaraan Bermotor	107.662.516	124.550.275	-	(155.512.508)	76.700.283
Total	<u>62.342.372.333</u>	<u>11.627.948.919</u>	<u>2.199.151.601</u>	<u>-</u>	<u>71.771.169.651</u>
<b>Nilai buku neto</b>	<u><u>220.503.464.915</u></u>				<u><u>313.507.248.253</u></u>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 217/2018 tanggal 5 September 2018, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 325 m<sup>2</sup> yang terletak di Palmerah.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 68/2018 tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 1.203 m<sup>2</sup> yang terletak di Palmerah.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233/2017 tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 291 m<sup>2</sup> yang terletak di Palmerah.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 53.862.217.939 dan Rp 44.368.154.396.

Nilai wajar aset tetap berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No.18-01-A.001/059.00 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 47.558.200.000.
2. Laporan No. 18-01-A-001/059.03 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesarRp 3.710.250.000.
3. Laporan No. 18-01-A-001/059.04 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesarRp 3.652.290.000.
4. Laporan No. 18-01-A-001/059.05 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesarRp 4.396.275.000.
5. Laporan No.00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/III/ 2019 tanggal 12 Februari dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 3.015.000.000.
6. Laporan No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/III/2019 tanggal 12 Februari 2019 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten sebesarRp 51.328.000.000.
7. Laporan No. 00412/2.0072-00/PI/03/0129/1/III/2019 tanggal 15 Maret 2019 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat sebesar Rp 62.535.000.000
8. Laporan No. 00436/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2019 tanggal 19 Maret 2019 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12&14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat sebesar Rp 49.659.410.000.
9. Laporan No. 18-01-A-001/059.01 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaesmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 42.543.900.000.
- 10.Laporan No. 18-01-A-001/062 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat sebesar Rp 16.376.100.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 ( Tidak Diaudit )	31 Desember 2018 (Diaudit )	30 Juni 2018 ( Tidak Diaudit )
Beban Pokok Pendapatan	2.781.795.322	5.297.931.081	2.835.876.299
Beban Penjualan	1.503.144.234	2.591.437.010	1.263.477.725
Beban Umum dan Administrasi	1.780.561.902	3.738.580.828	1.636.367.867
Total	<u>6.065.501.458</u>	<u>11.627.948.919</u>	<u>5.735.721.891</u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
<b>Biaya Perolehan</b>		
<b>Pemilikan Langsung</b>		
Mesin	658.624.368	3.181.920.693
Kendaraan Bermotor	335.500.000	-
Inventaris Kantor	-	3.800.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<u>(892.211.511)</u>	<u>(2.154.374.177)</u>
Nilai buku neto	101.912.857	1.031.346.516
Nilai Jual	<u>201.877.726</u>	<u>1.167.809.458</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>99.964.869</u>	<u>136.462.942</u>

Rincian aset tetap yang dihapuskan sebagai berikut :

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
<b>Biaya Perolehan</b>		
<b>Pemilikan Langsung</b>		
Fit Out	859.149.650	-
Mesin	64.511.100	14.202.500
Inventaris Kantor	20.629.600	37.329.630
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<u>(776.009.715)</u>	<u>(42.977.424)</u>
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u>168.280.635</u>	<u>8.554.706</u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14). Pada tanggal 23 Mei 2019 Mesin sudah tidak dijaminkan lagi di Bank Pan Indonesia Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 243.102.649.819 dan Rp 222.277.485.525 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	47.270.210.000	79.785.510.000
Penambahan	-	4.143.425.000
Reklasifikasi	(376.675.000)	(38.358.710.000)
Kenaikan nilai wajar	-	1.699.985.000
Saldo akhir tahun	46.893.535.000	47.270.210.000

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2018, Perusahaan mereklasifikasi tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat ke aset tetap karena aset tersebut tidak disewakan kepada pihak lain melainkan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2018, Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasikan aset dalam penyelesaian berupa apartement yang terletak di Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat (Apartemen Wang Residence) ke property investasi karena aset tersebut telah dibangun dan tidak digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

Laporan No. 18-01-A.001/059.02 tanggal 11 Oktober 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 43.126.785.000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah masing-masing sebesar Rp 1.089.123.000, Rp 565.757.000 dan Rp 345.257.500 untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 30 Juni 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.948.820.000 dan Rp 19.316.513.800 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. JAMINAN**

	30 Juni 2019 ( Tidak Diaudit )	31 Desember 2018 (Diaudit )
Proyek	5.110.861.304	4.581.297.936
Sewa	3.968.519.611	3.870.842.468
Bank Garansi	831.014.895	831.014.895
Lain - lain	2.552.947.634	186.645.000
Total	<u>12.463.343.444</u>	<u>9.469.800.299</u>

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	30 Juni 2019 ( Tidak Diaudit )	31 Desember 2018 (Diaudit )
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13.585.435.625	12.621.541.785
Perangkat Lunak - Neto	5.476.915.695	5.729.253.976
Total	<u>19.062.351.320</u>	<u>18.350.795.761</u>

**14. UTANG BANK**

**a. Utang Bank Jangka Pendek**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.000.000.000	85.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	79.969.917.158	86.760.586.814
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52.904.241.419	33.000.000.000
Total	<u>230.874.158.577</u>	<u>204.760.586.814</u>

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XIV terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 75 tanggal 4 Mei 2019 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,00% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 12.977.065.625 dan nihil.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan XI terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Letter of Credit No. 76 tanggal 4 Mei 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,00% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar nihil.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan VI terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 77 tanggal 04 Mei 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,00% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 38.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
8. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyelor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Entitas anak**

**PT Vivere Multi Kreasi**

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan VII terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 94 dan 95 tanggal 23 Mei 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,00% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.927.175.794 dan nihil.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,00% -10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar nihil dan Rp 3.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang entitas anak kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau entitas anak yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional entitas anak;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau anak maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Entitas anak (Lanjutan)**

**PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)**

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- g. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham entitas anak;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Dr.Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum V Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 13 November 2018 dan berlaku sampai dengan 14 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,00% - 12,00% dan 12,00% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Dr.Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-cash loan* bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum II Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 Akta No. 81 tanggal 13 November 2018 dan berlaku sampai dengan 14 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 13 November 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 48.000.000.000 dan berlaku sampai dengan 12 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% - 12,00% dan 12,00% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 48.000.000.000 dan Rp 35.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan :

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham;
4. Memindah-tangankan barang agunan;
5. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
6. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
7. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

**Entitas anak**

**PT Laminotech Kreasi Sarana**

Berdasarkan Akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PTBank Mandiri (Persero) Tbk dan telah diperpanjang dengan Adendum V Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 Akta no. 339 tanggal 14 November 2018 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,25% dan 12,00% - 12,25% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 20.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dan telah diperpanjang dengan Adendum V Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 14 November 2018, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini telah lunas di tanggal 31 Januari 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

**Entitas anak (Lanjutan)**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)**

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham, kecuali peningkatan modal perusahaan tanpa merubah komposisi pemegang saham, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank dalam jangka waktu 30 hari setelah peningkatan modal tersebut dilakukan;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan kecuali untuk kegiatan usaha yang wajar;
6. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;

**PT Bank Ganesha Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 dan 72 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 16.606.878.977. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Bank Garansi sebesar Rp Rp 5.535.626.326 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk pada tanggal 27 April 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kabupaten Pasar Kemis, Tangerang;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 20.758.598.721.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 dari Notaris Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn., tanggal 9 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 25.108.865.436. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Deposito sebesar Rp 2.500.000.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 15.593.117.963;
3. Piutang usaha di masa yang akan datang milik Perusahaan sebesar Rp 41.848.109.061

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Ganesha Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 7.465.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Bank Garansi sebesar Rp 7.465.000.000 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk pada tanggal 9 April 2018

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Deposito sebesar Rp 746.500.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 14.930.000.000.

**PT Bank Central Asia Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2019 dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 01397/ALK-KOM/2018 tanggal 6 April 2018 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 10,50% - 11,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 8.183.269.858 dan nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 9,50% - 10,75% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 and 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 54.000.000.000 dan Rp 62.570.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 11.000.000 dengan *Sublimit Time Loan Revolving* sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminatex Kreasi Sarana dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**Entitas Anak**

**PT Vivere Multi Kreasi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2019 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 06807/SPPJS/SLK/2018 tanggal 16 Agustus 2018 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00161/WASA/SPPJ/2018 tanggal 28 Agustus 2018 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11% dan 10,50% - 11,75% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar nihil.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)**

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,00% dan 9,50% - 10,75% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.324.000.000

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 1.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Laminattech Kreasi Sarana

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Laminotech Kreasi Sarana**

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2019 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 06808/SPPJS/SLK/2018 tanggal 16 Agustus 2018 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00177/WSA/SPPJ/2018 tanggal 28 Agustus 2018 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,50% dan 10,50% - 11,75% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% - 11,25% dan 9,50% - 10,75% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 30 Mei 2018.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 2.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Vivere Multi Kreasi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, LemahAbang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT Aida Rattan Industry**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00118/WSA/SPPJ/2019 tanggal 14 Juni 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,50% dan 11,75% - 12,00% per tahun pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 5.905.647.300 dan Rp 5.806.586.814.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,25% dan 11,50% - 11,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.881.000.000 dan Rp 2.060.000.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Aida Rattan Industry (Lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m<sup>2</sup> terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**b. Utang Bank Jangka Panjang**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	84.034.151.058	88.592.390.719
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.172.413
Total	84.034.151.058	88.622.563.132

**Bagian utang bank jangka panjang yang  
jatuh tempo dalam waktu satu tahun**

PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.674.688.613	8.714.781.695
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.172.413
Sub Total	8.674.688.613	8.744.954.108

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75.359.462.445	79.877.609.024
<b>Total</b>	75.359.462.445	79.877.609.024

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

**Perusahaan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 8 Juli 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimal 80% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 8 Februari 2016 dan setiap penarikan diberikan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 131 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2 (PJM 2) dengan jumlah maksimal 70% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.700.000.000.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 6 bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 sampai dengan 28 Desember 2016 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Juli 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dengan jumlah maksimal 83% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.750.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 5 September 2017 sampai dengan 5 April 2018 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,00% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 342.254.727 dan Rp 796.600.257.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2027 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar masing-masing 10,50% dan 10,00% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 13.086.398.078 dan Rp 13.328.780.453.

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85 % dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% dan 10,00% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 5.580.226.600 dan Rp 5.778.650.409.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% dan 10,00% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 3.157.928.590 dan Rp 3.268.577.642.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 23 Maret 2018 dari Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Maret 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% dan 10,00% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 26.070.022.464 dan Rp 26.957.196.556

Berdasarkan Akta Notaris No. 438 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000 Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 5 September 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% dan 10,00% -10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 8.953.484.729 dan Rp 9.233.072.516.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. UTANG BANK (Lanjutan)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% dan 10,00% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 26.843.835.870 dan Rp 29.229.512.886.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
8. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.050.000.000. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 10,75% pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 30.172.413.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Januari 2019.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG USAHA**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>Pihak Ketiga</b>		
Virgo Pacific Pte Ltd	18.225.641.461	8.982.705.039
PT Kembangan Maju Sehati	6.369.887.131	5.003.297.600
Wilsonart Thailand Co., Ltd.	4.956.337.492	3.016.226.927
JEB International Ltd	4.164.214.586	4.595.800.036
Meibang Furniture Co.,Ltd	3.694.610.132	273.239.386
CV Berkah	3.188.845.518	8.006.758.443
Suzhou Hejiu Decoration Hpl Co	2.923.810.375	-
PT Grand Dinamika Manufacturing Indonesia	2.371.790.409	2.100.579.004
PT Pusaka Marmer Indahraya, Tbk	2.152.178.425	1.912.000
PT Berkah Prima Karya	2.030.459.732	279.855.330
Milliken Textile Co. Ltd	1.966.743.805	4.892.790.876
PT Dayasakti Usaha Mandiri	1.855.999.588	1.363.565.878
PT Griya Interindo Abadi	1.721.035.263	3.507.137.696
PT Hafele Indotama	1.668.055.920	2.090.498.578
Jeb WW Ltd	1.590.723.997	3.566.206.220
PT Cometco Inti Prima	1.552.111.660	1.324.806.890
Toko Sumber Cahaya	1.310.229.140	597.005.804
PT Sumber Setia Abadi	1.266.958.305	2.844.206.987
PT Ciptagraha Mitra	1.169.020.401	540.077.358
PT Mulia Baja Indonesia	1.165.887.868	825.243.276
PT Indo Balau Ume	1.122.419.697	589.050.000
PT Setia Sapta	1.120.364.691	674.325.697
Xifulai Office Furniture Co., Ltd	1.110.812.599	-
PT Kreasi Sentosa Abadi	1.110.403.684	2.408.909.564
Shenghao Office Furniture Ltd	1.085.114.793	853.941.726
PT Decon Multi Industri	1.072.442.350	426.293.250
PT Centralite Anugerah Indah	903.658.250	1.222.668.300
Angkasa Perindo Sakti	875.476.405	1.325.258.271
CV Rimba Sungkai	856.213.500	1.013.916.500
Steelcase Asia Pacific Ltd	817.775.154	1.567.760.201
Lanteria Karya Aditama	511.498.829	2.228.285.365
Sunnix (Hk) Furniture Co., Ltd	399.936.605	1.750.909.219
PT Karya Agung Abadi	359.040.000	1.805.328.000
Suspa Compart Asia Pte, Ltd.	342.359.489	1.142.066.220
PT Aidas Indonesia	205.921.540	1.041.445.780
PT Bian Niaga Batuan	193.013.414	1.120.829.294
Steelcase, Inc.	137.638.936	1.073.835.735
Sub-total (Dipindahkan)	77.568.631.144	74.056.736.450

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>Pihak Ketiga</b>		
Sub-total (Dipindahkan)	77.568.631.144	74.056.736.450
PT Lusavindra Jayamadya	-	1.378.194.400
PT Vega Cards Technology	-	1.007.622.517
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	87.846.064.148	99.194.970.286
Sub-total	<u>165.414.695.292</u>	<u>175.637.523.653</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 31)</b>	-	2.424.218.741
Total	<u><u>165.414.695.292</u></u>	<u><u>178.061.742.394</u></u>

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Lancar	31.528.105.742	37.329.818.484
Telah jatuh tempo :		
1 sd 30 hari	27.202.204.990	51.007.273.765
31 sd 60 hari	36.696.683.745	26.170.061.194
61 sd 90 hari	14.029.455.580	15.809.223.202
> 90 hari	55.958.245.235	47.745.365.749
Total	<u><u>165.414.695.292</u></u>	<u><u>178.061.742.394</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Rupiah	114.593.684.305	141.211.243.980
Dolar AS	45.622.611.809	35.742.305.865
Yuan Cina	4.234.073.302	30.866.979
Dolar Singapura	401.365.404	653.834.207
Euro	450.139.254	385.276.184
Dolar Australia	112.821.218	38.215.179
Total	<u><u>165.414.695.292</u></u>	<u><u>178.061.742.394</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Total Bangun Persada Tbk	32.240.189.583	1.013.173.300
PT Multi Artha Pratama	23.544.470.496	13.305.600
PT Panorama Bangun Lestari	3.782.616.320	9.014.200
PT Aryakencana Semesta	1.997.110.210	411.400
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1.677.350.000	-
Dillon Davis	1.585.765.092	2.900.000
PT Graha Gatsu Lestari	1.339.800.000	-
Club House Italia	1.290.599.615	-
PT Pfizer Indonesia	985.620.750	-
PT Mercedes-Benz Indonesia	766.823.250	11.476.800
PT Bank UOB Indonesia	452.559.000	835.785.012
PT Citra Abadi Mandiri	186.480.000	539.078.478
Altri Tempa	21.151.920	525.553.000
PT Wahana Raya Semesta	-	10.221.123.172
CV Dharma Putra	-	1.921.882.007
Fayruzka Juanita	-	1.694.770.350
PT Berlian Sistem Informasi	-	1.688.555.461
PT Jambi Permai Abadi Tbk	-	997.500.000
PT Spektra Solusindo	-	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	10.732.286.840	12.017.309.369
Sub-total	<u>80.602.823.076</u>	<u>32.131.838.149</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 31)</b>	<u>-</u>	<u>8.888.016.448</u>
<b>Total</b>	<u><u>80.602.823.076</u></u>	<u><u>41.019.854.597</u></u>

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 22 Februari 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	68.046.273.228	56.292.625.246
Nilai wajar aset program	(39.029.479.600)	(30.116.495.917)
Total	<u>29.016.793.628</u>	<u>26.176.129.329</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Saldo awal	56.292.625.246	57.221.089.949
Saldo awal VGS	6.372.357.467	-
Penyisihan selama tahun berjalan	5.879.272.033	10.240.875.120
Pengukuran Kembali :		
Perubahan Asumsi	929.230.220	(7.558.516.192)
Penyesuaian (pengalaman)	(1.427.211.738)	(3.610.823.631)
Saldo Akhir	<u>68.046.273.228</u>	<u>56.292.625.246</u>

Perubahan nilai wajar dari plan aset sebagai berikut :

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Saldo awal	30.116.495.917	25.242.751.634
Saldo awal VGS	4.713.989.932	-
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	2.913.664.201	5.885.803.787
Biaya bunga	1.496.740.820	1.863.219.410
Keuntungan/kerugian aktuarial pada plan aset	(211.411.270)	(2.875.278.914)
Saldo Akhir	<u>39.029.479.600</u>	<u>30.116.495.917</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
Biaya jasa kini	3.456.363.382	6.116.037.584
Biaya bunga		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.422.908.647	4.124.837.536
Aset Program	(1.496.740.820)	(1.863.219.410)
Total	<u>4.382.531.209</u>	<u>8.377.655.710</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi (Catatan 25). Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun pendapatan lainnya (Catatan 26).

Asumsi dasar Perusahaan dan entitas anak yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut, antara lain:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Tingkat mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011
Tingkat diskonto	8,20%	8,48%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%
Umur pensiun (tahun)	55	55

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 6%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 November 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Reksadana pasar uang	100%	100%

**Kewajiban imbalan pasti – sensitivitas analisis**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi Aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
		Kewajiban imbalan pasti		Kewajiban imbalan pasti	
		Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Tingkat Discount	(+/- 1,00%)	(5.745.699.145)	6.666.772.684	(5.056.029.033)	5.877.678.671
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.485.959.450	(5.706.580.112)	5.733.892.135	(5.033.576.920)
Total		740.260.305	960.192.572	677.863.102	844.101.751

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Kurang dari 1 tahun	11.238.043.316	4.917.510.923
Antara 2 – 5 tahun	28.160.003.329	19.545.745.464
Antara 6 – 10 tahun	48.323.578.470	44.242.552.581
Di atas 10 tahun	1.005.631.493.007	958.585.832.885
Total	<u>1.093.353.118.122</u>	<u>1.027.291.641.853</u>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 14,12 – 20,72 tahun dan 16,93 – 21,29 tahun.

**18. MODAL SAHAM**

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase	Jumlah
	Lembar/Shares	Kepemilikan	
		%	
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	57.000.000	3,56	1.140.000.000
Dedy Rochimat	4.115.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	343.000.000	21,44	6.860.000.000
Total	<u>1.600.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>32.000.000.000</u>

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2018 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 6 Juni 2018, nilai nominal saham Perusahaan diubah dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham (*stock split*). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dari 320.000.000 saham menjadi 1.600.000.000 saham.

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Agio saham	10.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)
Pengampunan pajak	627.395.000
Total	<u>7.985.392.920</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sependali.

Pada tanggal 15 Maret 2017, kepemilikan saham AIDA oleh LKS meningkat dari 90,00% menjadi 97,54%.

Pada tanggal 6 Juni 2018, kepemilikan saham AIDA oleh LKS meningkat dari 97,54% menjadi 99,00%.

**20. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 2 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H, Mhum, Mkn. Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2018. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2019 dan 26 Juni 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 6 Juni 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2017. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2018, 17 Juli 2018, dan 24 Agustus 2018.

Pembayaran dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. R05.AR.ISD/SME.0447a/2018 pada tanggal 26 September 2018.

**21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
PT Vinotindo Grahasarana	18.080.029.039	-
PT Prasetya Gemamulia	252.359.816	246.615.051
PT Laminattech Kreasi Sarana	167.433.952	173.173.130
PT Vivere Multi Kreasi	12.049.302	9.748.931
PT AIDA Rattan Industry	(169.436.294)	(129.774.545)
Total	<u>18.342.435.815</u>	<u>299.762.567</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. PENDAPATAN USAHA**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	446.987.414.205	566.404.674.161
L a m i n a s i	44.134.777.495	55.587.345.033
Perlengkapan dan parcel	9.578.892.473	11.838.128.537
Total	<u>500.701.084.173</u>	<u>633.830.147.731</u>

Pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha masing – masing adalah penjualan dari segmen Interior, furniture, mekanis dan listrik kepada PT. Toba Pengembang Sejahtera sebesar 16,88% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode 30 Juni 2019 dan nihil untuk periode 30 Juni 2018.

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	327.093.410.460	462.599.339.548
L a m i n a s i	30.041.104.703	43.890.015.020
Perlengkapan dan parcel	5.182.443.898	7.391.610.130
Total	<u>362.316.959.061</u>	<u>513.880.964.698</u>

Pada 30 Juni 2019 dan 2018 tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian.

**24. BEBAN PENJUALAN**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	22.526.144.883	19.387.959.533
S e w a	10.429.430.263	6.471.473.057
Iklan dan promosi	3.730.819.970	2.783.959.207
K o m i s i	2.303.719.417	1.399.520.079
P e n y u s u t a n	1.503.144.234	1.263.477.725
Jasa profesional	1.232.191.660	910.912.936
Perjalanan dinas	661.102.423	719.902.386
Tender dan mock up	845.457.480	557.669.408
Perjamuan dan sumbangan	514.352.558	552.457.819
Alat tulis dan cetakan	689.138.476	328.602.592
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.552.400.795	2.224.061.557
Total	<u>46.987.902.159</u>	<u>36.599.996.299</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	23.055.313.554	18.117.518.703
Jasa manajemen	10.138.617.006	6.863.291.022
Estimasi imbalan kerja	4.382.531.209	9.140.858.948
Penyusutan	1.780.561.902	1.636.367.867
Asuransi & BPJS	1.554.969.855	1.132.606.877
Pemeliharaan dan perbaikan	1.356.264.342	871.960.237
Jasa profesional	1.231.764.746	972.776.266
Amortisasi	1.021.290.299	975.100.736
Konsumsi dan rumah tangga kantor	664.574.988	472.181.540
Keamanan dan kebersihan	643.290.641	551.453.899
Sewa	621.032.634	449.474.504
Perijinan dan iuran	490.717.627	646.282.182
Perjalanan dinas	374.225.371	645.692.488
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.480.332.916	2.519.858.462
<b>Total</b>	<b>49.795.487.090</b>	<b>44.995.423.731</b>

**26. PENDAPATAN LAINNYA**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
Pemulihan imbalan kerja karyawan		3.575.589.055
Pendapatan sewa	3.408.332.419	989.586.990
Pendapatan Iklan & Promosi	1.095.187.200	-
Laba penjualan aset tetap	99.964.869	136.462.942
Laba selisih kurs	278.776.475	-
Pendapatan lain-lain	413.551.081	34.998.208
<b>Total</b>	<b>5.295.812.044</b>	<b>4.736.637.195</b>

**27. BEBAN LAINNYA**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
Administrasi Bank	581.694.023	931.369.637
Rugi penghapusan persediaan	12.176.170	-
Rugi selisih kurs	-	2.060.000.298
Denda pajak dan pajak lainnya	-	36.366.912
Rugi penghapusan aset tetap	168.280.635	8.554.706
Penghapusan piutang usaha tak tertagih	6.050.001	-
<b>Total</b>	<b>768.200.829</b>	<b>3.036.291.553</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. BEBAN KEUANGAN**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
Bunga bank	19.367.190.307	10.958.657.304
Provisi bank	816.710.474	557.112.205
Bunga sewa pembiayaan	14.919.774	15.419.856
Total	<u>20.198.820.555</u>	<u>11.531.189.365</u>

**29. LABA PER SAHAM**

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018:

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.815.201.885	12.694.266.105
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.600.000.000	320.000.000
Laba per saham dasar/dilusian	<u>8,01</u>	<u>39,67</u>

**30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
PT Virucci Indogriya Sarana	Pemegang saham utama Perusahaan	Piutang non-usaha pihak berelasi, utang usaha, dan utang non-usaha pihak berelasi
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali	Piutang usaha, uang muka pelanggan, penjualan dan pembelian

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
a. <b>Piutang Usaha</b> (Catatan 5)		
PT Vinotindo Grahasarana	-	3.760.934.694
<b>T o t a l</b>	-	3.760.934.694
<b>Percentase Total Aset</b>	0,00%	0,38%
b. <b>Piutang non-usaha</b>		
PT Virucci Indogriya Sarana	-	1.272.178.904
<b>T o t a l</b>	-	1.272.178.904
<b>Percentase Total Aset</b>	0,00%	0,13%
c. <b>Uang muka pelanggan</b> (Catatan 16)		
PT Vinotindo Grahasarana	-	8.888.016.448
<b>Percentase total liabilities</b>	0,00%	1,59%
d. <b>Utang usaha</b> (Catatan 15)		
PT Virucci Indogriya Sarana	-	2.424.218.741
<b>Percentase total liabilities</b>	0,00%	0,43%
e. <b>Utang kepada pihak berelasi</b>		
PT Virucci Indogriya Sarana	31.800.000.000	-
<b>Percentase total liabilities</b>	4,89%	0,00%
	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Tidak Diaudit)
f. <b>Pendapatan</b> (Catatan 22)		
PT Vinotindo Grahasarana	-	5.907.655.454
<b>Percentase total penjualan</b>	0,00%	2,08%
g. <b>Pembelian</b>		
PT Vinotindo Grahasarana	-	2.983.420.037
<b>Percentase total pembelian</b>	0,00%	1,19%

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 10.138.617.006 dan Rp 6.863.291.022 untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk kantor masing-masing sebesar Rp 211.617.000 dan Rp 215.358.000 untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan VGS. Biaya sewa adalah sebesar Rp 345.257.500 pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan kantor sebesar Rp 423.180.000 pada periode yang berakhir 30 Juni 2018.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 5.843.571.437 dan Rp 4.262.529.148 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

**31. INFORMASI SEGMENT**

Keterangan	Interior, Furnitur, Mekanis dan Listrik	Bahan Laminasi dan Furnitur	Distribusi Komponen Interior dan Furnitur	Perdagangan Perabotan dan Perengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
<b>30 Juni 2019</b>						
<b>Pendapatan Usaha</b>						
Pendapatan eksternal	286.888.285.506	33.756.592.794	30.701.091.837	149.355.114.036		500.701.084.173
Pendapatan antar segmen	113.631.072.498	9.115.110.526	2.259.324.846	30.899.623.639	(155.905.131.509)	-
<b>Total</b>	<b>400.519.358.004</b>	<b>42.871.703.320</b>	<b>32.960.416.683</b>	<b>180.254.737.675</b>	<b>(155.905.131.509)</b>	<b>500.701.084.173</b>
<b>Hasil</b>						
Laba bruto	58.820.258.974	8.537.873.644	6.921.021.075	63.073.623.437	1.031.347.982	138.384.125.112
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(41.462.319.803)	(8.619.110.642)	(5.851.218.938)	(51.055.277.040)	2.553.255.718	(104.434.670.705)
Laba dari usaha	17.357.939.171	(81.236.998)	1.069.802.137	12.018.346.397	3.584.603.700	33.949.454.407
Pendapatan lainnya	5.457.758.994	267.941.798	(66.353.770)	3.221.068.722	(3.584.603.700)	5.295.812.044
Beban lainnya	(77.849.542)	(84.046.380)	(66.153.752)	(540.151.155)	-	(768.200.829)
Pendapatan keuangan	36.778.857	27.824.899	7.915.142	906.004.469	-	978.523.367
Beban keuangan	(14.936.493.338)	(1.776.332.439)	-	(3.485.994.778)	-	(20.198.820.555)
Laba bersih dari entitas anak	5.913.412.591				(5.913.412.591)	-
Beban pajak penghasilan - Neto	(936.344.848)	(633.164.065)	(349.271.863)	(2.266.240.916)	-	(4.185.021.692)
<b>Laba neto</b>	<b>12.815.201.885</b>	<b>(2.279.013.185)</b>	<b>595.937.894</b>	<b>9.853.032.739</b>	<b>(5.913.412.591)</b>	<b>15.071.746.742</b>
<b>Informasi Lainnya</b>						
Aset segmen	889.538.841.532	116.079.869.835	72.525.604.536	220.532.430.914	(253.004.520.546)	1.045.672.226.271
Liabilitas segmen	458.632.884.993	48.927.255.107	47.289.623.029	216.044.503.065	(120.954.918.155)	649.939.348.039

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Keterangan	Interior dan Furnitur	Bahan Laminasi	Jasa Pemeliharaan Mekanis dan Lisrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
<b>30 Juni 2018</b>						
<b>Pendapatan Usaha</b>						
Pendapatan eksternal	464.703.802.552	55.587.345.033	10.750.210.308	102.788.789.838	-	633.830.147.731
Pendapatan antar segmen	59.383.068.082	43.286.251.332	2.496.655.476	41.734.556.378	(146.900.531.268)	-
<b>Total</b>	<b>524.086.870.634</b>	<b>98.873.596.365</b>	<b>13.246.865.784</b>	<b>144.523.346.216</b>	<b>(146.900.531.268)</b>	<b>633.830.147.731</b>
<b>Hasil</b>						
Laba bruto	69.878.263.807	11.697.330.013	3.256.850.166	34.462.628.047	654.111.000	119.949.183.033
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(51.882.854.194)	(7.524.907.486)	(3.807.624.428)	(33.422.126.837)	1.036.638.000	(95.600.874.945)
Laba dari usaha	17.995.409.613	4.172.422.527	(550.774.262)	1.040.501.210	1.690.749.000	24.348.308.088
Pendapatan lainnya	2.700.548.445	2.638.780.363	1.053.119.463	34.937.924	(1.690.749.000)	4.736.637.195
Beban lainnya	(218.313.941)	(933.233.969)	(353.707.907)	(1.531.035.736)	-	(3.036.291.553)
Pendapatan keuangan	15.011.120	7.748.136	2.323.158	7.452.996	-	32.535.410
Beban keuangan	(7.944.339.336)	(2.674.384.735)	-	(912.465.294)	-	(11.531.189.365)
Laba bersih dari entitas anak	892.524.186	-	-	-	(892.524.186)	-
Beban pajak penghasilan - Neto	(746.573.982)	(1.138.096.254)	(263.224.537)	280.826.955	-	(1.867.067.818)
<b>Laba neto</b>	<b>12.694.266.105</b>	<b>2.073.236.068</b>	<b>(112.264.085)</b>	<b>(1.079.781.945)</b>	<b>(892.524.186)</b>	<b>12.682.931.957</b>
<b>Informasi Lainnya</b>						
Aset segmen	826.593.843.408	139.236.918.956	44.716.436.308	131.620.671.841	(175.579.117.153)	966.588.753.360
Liabilitas segmen	416.320.978.654	75.788.764.989	20.931.591.887	107.668.975.324	(65.024.098.074)	555.686.212.780

**Informasi Segmen Geografis**

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Jabodetabek	441.373.176.835	537.398.099.001
Luar Jabodetabek	59.327.907.338	96.432.048.730
<b>Total</b>	<b>500.701.084.173</b>	<b>633.830.147.731</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Informasi Segmen Geografis (Lanjutan)**

Pasar Geografis	Aset Segmen	
	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Jabodetabek	967.788.941.272	917.544.525.922
Luar Jabodetabek	77.883.284.999	69.254.160.461
Total	1.045.672.226.271	986.798.686.383

**32. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart*. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan adendum tertanggal 24 Maret 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perseroan melalui anak perusahaan PT Vivere Multi Kreasi (VMK) melakukan kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang computer software Engineering Co., LTD (Guangzhou) yang merupakan anak perusahaan Guangzhou Shangpin Home Collection Co., LTD untuk mengadopsi Ekspor Teknologi untuk industry 4.0 furnitur (*Technology Export for 4.0 Customized Furniture Industry*)

Atas kerjasama tersebut diatas entitas anak perusahaan VMK harus membayar biaya otorisasi sebesar RMB 1.000.500 ke pihak Guangzhou .

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Risiko Kredit**

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum *gross* risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Pinjaman yang di berikan dan piutang</b>		
Bank dan deposito	54.668.888.504	52.615.466.794
Piutang Usaha	107.571.270.904	110.018.057.059
Piutang non-usaha	3.606.456.881	2.158.234.912
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	240.977.062.147	190.624.778.312
Jaminan	12.463.343.444	9.469.800.299
Piutang non-usaha tidak lancar	18.625.000	2.508.453.038
<b>Total</b>	<u><u>419.305.646.880</u></u>	<u><u>367.394.790.414</u></u>

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

<u>30 Juni 2019</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</u>					<u>Total</u>
	<u>Lancar</u>	<u>1 Bulan</u>	<u>2 Bulan</u>	<u>3 Bulan</u>	<u>&gt;3 Bulan</u>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>						
Bank dan deposito	54.668.888.504	-	-	-	-	54.668.888.504
Piutang usaha	61.032.404.674	26.650.225.788	4.229.882.847	2.885.495.722	12.773.261.873	107.571.270.904
Piutang non-usaha	466.671.931	693.602.190	322.508.683	230.276.822	1.893.397.255	3.606.456.881
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	240.977.062.147	-	-	-	-	240.977.062.147
Jaminan	12.463.343.444	-	-	-	-	12.463.343.444
Piutang non-usaha tidak lancar	18.625.000	-	-	-	-	18.625.000
<b>Total</b>	<u><u>369.626.995.700</u></u>	<u><u>27.343.827.978</u></u>	<u><u>4.552.391.530</u></u>	<u><u>3.115.772.544</u></u>	<u><u>14.666.659.128</u></u>	<u><u>419.305.646.880</u></u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

<u>31 Desember 2018</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</u>					<u>Total</u>
	<u>Lancar</u>	<u>1 Bulan</u>	<u>2 Bulan</u>	<u>3 Bulan</u>	<u>&gt;3 Bulan</u>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>						
Bank dan deposito	52.615.466.794	-	-	-	-	52.615.466.794
Piutang usaha	74.273.388.504	16.011.159.550	6.447.324.842	3.086.943.446	10.199.240.717	110.018.057.059
Piutang non-usaha	854.916.289	269.466.722	-	-	1.033.851.901	2.158.234.912
<b>Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan</b>						
diatas kemajuan termin	190.624.778.312	-	-	-	-	190.624.778.312
Jaminan	9.469.800.299	-	-	-	-	9.469.800.299
<b>Piutang non-usaha tidak lancar</b>						
tidak lancar	2.508.453.038	-	-	-	-	2.508.453.038
<b>Total</b>	<b>330.346.803.236</b>	<b>16.280.626.272</b>	<b>6.447.324.842</b>	<b>3.086.943.446</b>	<b>11.233.092.618</b>	<b>367.394.790.414</b>

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

<u>30 Juni 2019</u>	<u>Tingkat Atas</u>	<u>Tingkat Standar</u>	<u>Total</u>
<b>Pinjaman dan piutang</b>			
Bank dan deposito	54.668.888.504	-	54.668.888.504
Piutang usaha	61.032.404.674	-	61.032.404.674
Piutang non-usaha	-	466.671.931	466.671.931
<b>Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan</b>			
diatas kemajuan termin	-	240.977.062.147	240.977.062.147
Jaminan	-	12.463.343.444	12.463.343.444
<b>Piutang non-usaha tidak lancar</b>			
tidak lancar	-	18.625.000	18.625.000
<b>Total</b>	<b>115.701.293.178</b>	<b>253.925.702.522</b>	<b>369.626.995.700</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (Lanjutan)**

**31 Desember 2018**

	<u>Tingkat Atas</u>	<u>Tingkat Standar</u>	<u>Total</u>
<b>Pinjaman dan piutang</b>			
Bank dan deposito	52.615.466.794	-	52.615.466.794
Piutang usaha	74.273.388.504	-	74.273.388.504
Piutang non-usaha		854.916.289	854.916.289
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	-	190.624.778.312	190.624.778.312
Jaminan	-	9.469.800.299	9.469.800.299
Piutang non-usaha tidak lancar	-	2.508.453.038	2.508.453.038
<b>Total</b>	<u>126.888.855.298</u>	<u>203.457.947.938</u>	<u>330.346.803.236</u>

**b. Risiko Likuiditas**

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

<b><u>30 Juni 2019</u></b>	<b>Permintaan segera</b>		
	<b>atau antara</b>	<b>Lebih dari</b>	<b>Total</b>
	<b>satu tahun</b>	<b>satu tahun</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang bank jangka pendek	230.874.158.577	-	230.874.158.577
Utang usaha	165.414.695.292	-	165.414.695.292
Utang non-usaha - Pihak ketiga	9.095.665.003	-	9.095.665.003
Beban masih harus dibayar	3.745.160.933	-	3.745.160.933
Utang bank jangka panjang	8.674.688.613	75.359.462.445	84.034.151.058
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	183.684.568	459.211.420
<b>Total</b>	<b>418.079.895.270</b>	<b>75.543.147.013</b>	<b>493.623.042.283</b>

<b><u>31 Desember 2018</u></b>	<b>Permintaan segera</b>		
	<b>atau antara</b>	<b>Lebih dari</b>	<b>Total</b>
	<b>satu tahun</b>	<b>satu tahun</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Utang bank jangka pendek	204.760.586.814	-	204.760.586.814
Utang usaha	179.061.742.394	-	179.061.742.394
Utang non-usaha - Pihak ketiga	5.381.683.916	-	5.381.683.916
Beban masih harus dibayar	840.468.198	-	840.468.198
Utang bank jangka panjang	8.744.954.108	79.877.609.024	88.622.563.132
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	321.447.994	596.974.846
<b>Total</b>	<b>399.064.962.282</b>	<b>80.199.057.018</b>	<b>479.264.019.300</b>

**c. Risiko Tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Tingkat suku bunga (Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	<b>Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga</b>	<b>Efek pada Pendapatan sebelum Pajak</b>
<b>30 Juni 2019</b>	+1%	(193.671.903)
	-1%	193.671.903
<b>30 Juni 2018</b>	+1%	(109.586.573)
	-1%	109.586.573

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**d. Risiko Mata Uang Asing**

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>A s e t</b>		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat (USD)	2.976.510.923	2.178.366.838
Euro (EUR)	16.747.012	164.859.602
Dolar Australia (AUD)	39.220	-
Yuan (CNY)	5.004.681	-
Piutang Usaha		
Dolar Amerika Serikat (USD)	3.070.147.278	2.044.531.264
Dolar Singapura (SGD)	566.163.276	418.539.641
Euro (EUR)	209.887.452	33.456.499
<b>Total</b>	<b>6.844.499.842</b>	<b>4.839.753.844</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)**

	30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2018 (Diaudit)
<b>Liabilitas</b>		
Utang Usaha		
Dolar Amerika Serikat (USD)	45.622.611.809	35.742.305.865
Yuan Cina (CNY)	4.234.073.302	30.866.979
Dolar Singapura (SGD)	401.365.404	653.834.207
Euro (EUR)	450.139.254	385.276.184
Dolar Australia (AUD)	112.821.218	38.215.179
Total	<u>50.821.010.987</u>	<u>36.850.498.414</u>
Setara USD	(2.798.667)	(2.176.604)
Setara SGD	15.776	(22.191)
Setara EURO	(13.903)	(11.290)
Setara AUD	(11.388)	(3.743)
Setara CNY	(2.055.940)	(14.629)

**34. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, utang kepada pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)**

	<b>30 Juni 2019</b> <b>(Tidak Diaudit)</b>	<b>31 Desember 2018</b> <b>(Diaudit)</b>
Utang bank jangka pendek	230.874.158.577	204.760.586.814
Utang usaha	165.414.695.292	178.061.742.394
Utang non-usaha - Pihak ketiga	9.095.665.003	5.381.683.916
Beban masih harus di bayar	3.745.160.933	840.468.198
Utang bank jangka panjang	84.034.151.058	88.622.563.132
Utang sewa pembiayaan	459.211.420	596.974.846
Subtotal	<u>493.623.042.283</u>	<u>478.264.019.300</u>
Dikurangi :		
Kas dan setara kas	<u>(55.144.027.282)</u>	<u>(52.947.247.161)</u>
Utang neto	<u>438.479.015.001</u>	<u>425.316.772.139</u>
Jumlah Ekuitas	<u>395.732.878.232</u>	<u>426.043.392.675</u>
Total	<u>834.211.893.233</u>	<u>851.360.164.814</u>
Rasio gear	52,56%	49,96%

**35. INSTRUMEN KEUANGAN**

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2019 ( Tidak Diaudit)</b>		<b>31 Desember 2018 (Diaudit)</b>	
	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Kas dan setara kas	55.144.027.282	55.144.027.282	52.947.247.161	52.947.247.161
Piutang usaha	107.571.270.905	107.571.270.905	110.018.057.059	110.018.057.059
Piutang non-usaha	3.606.456.881	3.606.456.881	2.158.234.912	2.158.234.912
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	240.977.062.147	240.977.062.147	190.624.778.312	190.624.778.312
Jaminan	12.463.343.444	12.463.343.444	9.469.800.299	9.469.800.299
Piutang non-usaha tidak lancar	18.625.000	18.625.000	2.508.453.038	2.508.453.038
Total	<u>419.780.785.659</u>	<u>419.780.785.659</u>	<u>367.726.570.781</u>	<u>367.726.570.781</u>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan</b>				
Utang bank jangka pendek	230.874.158.577	230.874.158.577	204.760.586.814	204.760.586.814
Utang usaha	165.414.695.292	165.414.695.292	178.061.742.394	178.061.742.394
Utang non-usaha	9.095.665.003	9.095.665.003	5.381.683.916	5.381.683.916
Beban yang masih harus di bayar	3.745.160.933	3.745.160.933	840.468.198	840.468.198
Utang bank jangka panjang	84.034.151.058	84.034.151.058	88.622.563.132	88.622.563.132
Utang sewa pembiayaan	459.211.420	459.211.420	596.974.846	596.974.846
Total	<u>493.623.042.283</u>	<u>493.623.042.283</u>	<u>478.264.019.300</u>	<u>478.264.019.300</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, dan utang kepada pihak berelasi mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

PT Vivere Multi Kreasi (“**VMK**”) yang merupakan anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,97%, melakukan pengalihan kepemilikan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) dari Tuan Hendro atas pendaftaran merek “CASAKA”. Pengalihan, penyerahan dan pemindahan hak atas HKI tersebut dilakukan dengan nilai sebesar Rp 1.000.000.000.

Transaksi tersebut telah dituangkan Akta Notaris No. 74 tertanggal 8 Juli 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H.Mhum.,MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

**37. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 23 Juli 2019.

**38. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.